BAB IV.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

A. Kesimpulan

Penelitian ini mendapat temuan bahwa:

1. *Dalihan Na Tolu* mempunyai peranan dan konstribusi yang sangat menentukan dalam menciptakan kerukunan umat beragama di Balige. Sebab di dalamnya ada sistem yang mempersatukan seluruh elemen masyarakat tanpa melihat perbedaan etnik dan agama.
2. *Dalihan Na Tolu* masih dipegang secara konsisten oleh setiap masyarakat Balige sebagai mekanisme pengatur hubungan sesama mereka. Sebagai wujud toleransi, terdapat bentuk-bentuk kerja sama yang baik antar pemeluk agama dibidang adat, agama dan kehidupan sosial kemasyarakatan.
3. Peranan tokoh adat dan agama sangat signifikan dalam membina kondusifnya masyarakat Balige, sehingga pemerintah sifatnya sangat pasif dan dapat lebih berfokus pada bidang pembangunan yang lain.
4. Sosialiasi yang baik oleh setiap orang tua, maka kebertahanan *Dalihan Na Tolu* sebagai *way of life* dirasakan masih sangat relevan saat ini dan masa yang akan datang. Namun demikian perlu dicermati dan diwaspadai munculnya peluang-peluang melunturnya norma ini akibat faktor-faktor intern dan ekstern.

B. Implikasi

Karena adanya *Dalihan Na Tolu* maka masyarakat Balige tetap dalam suasana yang harmonis, seimbang dan teratur dengan sendirinya. Pendatang atau pemeluk agama yang minoritas tetap merasa nyaman, saling kerja sama dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam kehidupan masyarakat. Karenanya institusi pemerintah dapat lebih berkonsentrasi membangun sektor lain. Seperti lembaga Kantor Departemen Agama Kabupaten Toba Samosir yang salah satu tugasnya membina kehidupan keagamaan justru lebih banyak berupaya mengaktualisasikan nilai-nilai adat lokal dalam membina kerukunan umat beragama di Balige dan Kabupaten Toba Samosir.

C. Saran

1. Sebaiknya pranata *Dalihan Na Tolu* tetap dilestarikan, bahkan lebih digali lagi pada aspek yang lebih spesifik dalam berbagai dimensi kehidupan;
2. Kepada pemerintah agar lebih memberdayakan lembaga adat yang ada dalam masyarakat untuk menciptakan masyarkat yang aman, damai dan sejahtera;
3. Perlu diwaspadai kemungkinan-kemungkinan munculnya instabilitas karena faktor intern dan ekstern yang dapat menggerogoti norma *Dalihan Na Tolu*. Dan peranan proaktif seluruh elemen masyarakat sangat menentukan di dalamnya.
4. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi daerah, etnik lain. Yakni perlunya menggali tradisi rakyat yang memuat aturan-aturan hubungan masyarakat heterogen. Dan pemerintahnya perlu memberdayakan peranan adat untuk mengikat masyarakat agar tetap bersatu, dinamis dan seimbang.